

**PENERAPAN BOOKLET PROKESIA (PROTOKOL KESEHATAN LANSIA)
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN LANSIA TENTANG
PROTOKOL KESEHATAN COVID -19**

Endang Tri Sulistyowati¹⁾, Rahma Trisnaningsih²⁾, Pritta Yunitasari³⁾

¹Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

Email: endangtrisulistyowati@gmail.com

²Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

Email: rahmatrisnaningsih@gmail.com

³Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

Email: prittayunitasari@gmail.com

ABSTRAK

Lansia akan memberikan dampak positif apabila lansia berada dalam keadaan sehat, aktif dan produktif. Namun disii lain, akan berdampak negative apabila besarnya jumlah penduduk lansia menjadi beban jika lansia memiliki masalah penurunan Kesehatan. Kelompok usia rentan terhadap efek virus covid-19 salah satunya adalah lanjut usia, dikarenakan daya tahan tubuh yang semakin melemah dan kurangnya informasi tentang corona virus covid-19. Oleh karena itu seorang promotor Kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan informasi terkait covid-19 dan mengarahkan lansia untuk menerapkan protokol Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan booklet PROKESIA terhadap peningkatan pengetahuan lansia tentang protokol Kesehatan covid-19. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre test post test with control group*. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik total sampling sebanyak 28 orang lansia. Hasil penelitian setelah diberikan intervensi pada kelompok kasus maka menunjukkan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok kasus sebesar 79,52 sedangkan kelompok control sebesar 50,71. Kedua kelompok memiliki perbedaan rata-rata pengetahuan lansia kelompok intervensi dengan kelompok control secara signifikan ($p < 0,05$). Pengetahuan kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok control. Kesimpulan penelitian setelah mendapatkan intervensi skor pengetahuan kelompok kasus meningkat menjadi baik (skor > 75), sehingga penerapan booklet berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan lansia terhadap protokol Kesehatan covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Protokol Kesehatan, lansia

ABSTRACT

The elderly will have a positive impact if the elderly are in a healthy, active and productive state. But on the other hand, it will have a negative impact if the number of elderly people becomes a burden if the elderly have health problems. One of the age groups for the COVID-19 virus is the elderly, due to weakened immune systems and a lack of information about the COVID-19 coronavirus. Therefore, a Health

Endang Tri Sulistyowati, Rahma Trisnaningsih, Pritta Yunitasari “Penerapan Booklet Prokesia (Protokol Kesehatan Lansia) Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Protokol Kesehatan Covid-19”

promoter has a very important role in providing information related to COVID-19 and directing the elderly to implement Health protocols. This study aims to determine the effect of implementing the PROKESIA booklet on increasing elderly knowledge about the COVID-19 health protocol. This type of quantitative research with a quasi-experimental design with a pre-test post-test approach with a control group. Sampling was done with a total sampling technique of 28 elderly people. The results of the study after being given intervention in the case group showed that the average knowledge score in the case group was 79.52 while the control group was 50.71. The two groups had a significant difference in the average knowledge of the elderly in the intervention group and the control group ($p < 0.05$). Knowledge of the intervention group was higher than the control group. The conclusion of the study after getting the intervention, the knowledge score of the case group increased to good (score > 75), so that the application of the booklet affected the level of knowledge of the elderly on the Covid-19 Health protocol.

Keywords: Knowledge, Health Protocol, elderly

PENDAHULUAN

Proses menua pada lansia identik dengan menurunnya semua fungsi organ tubuh serta daya tahan tubuh dan mengalami berbagai macam penyakit. Permasalahan yang dihadapi lansia seperti yang diutarakan diatas dapat memberikan dampak positif dan negative. Lansia akan memberikan dampak positif apabila lansia berada dalam keadaan sehat, aktif dan produktif. Namun disisi lain, akan berdampak negative apabila besarnya jumlah penduduk lansia menjadi beban jika lansia memiliki masalah penurunan Kesehatan.

Diperkirakan pada tahun 2025 jumlah lansia akan mencapai 1,2 milyar, saat ini jumlah lanjut usia secara global diperkirakan lebih dari 625 juta jiwa. Sejak tahun 2000 proporsi penduduk lanjut usia di Indonesia telah mencapai diatas 7 % pada tahun 2010, jumlah lansia diperkirakan naik menjadi 9,58% dengan usia harapan hidup rata-rata 70 tahun.

Menurut badan pusat statistik 2019, Indonesia akan memasuki *ageing population* ditandai dengan prosentase

lanjut usia yang akan mencapai 10 % pada tahun 2020. Dari seluruh lansia yang ada di Indonesia , lansia muda (60-69 tahun) mendominasi dengan besaran mencapai 63,82%, selanjutnya lansia madya (70-79 tahun) sebesar 27,68% dan lansia tua (80+tahun) sebesar 8,50%.

Kelompok usia yang rentan terhadap efek corona virus covid-19 salah satunya adalah lanjut usia dikarenakan beberapa faktor yaitu daya tahan tubuh yang semakin melemah dan cenderung memiliki penyakit kronis seperti jantung, paru, diabetes melitus hingga penyakit ginjal, akibatnya tubuh tidak mampu melawan infeksi virus tersebut. Lanjut usia juga kurang mendapat informasi tentang corona virus covid-19 dan pembatasan pergerakan terlebih lagi lanjut usia juga kesulitan mendapatkan hal yang dibutuhkan untuk mengurus dirinya sendiri.

Covid-19 adalah penyakit yang timbul akibat terinfeksi virus SARS-COV-2 (*Sever Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2*) atau lebih dikenal dengan virus corona. Virus ini menyebabkan seseorang terkena

Endang Tri Sulistyowati, Rahma Trisnaningsih, Pritta Yunitasari “Penerapan Booklet Prokesia (Protokol Kesehatan Lansia) Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Protokol Kesehatan Covid-19”

gangguan pernafasan dan umumnya ditularkan melalui kontak langsung dan percikan (droplet). Masa inkubasi berlangsung antara 1 hingga 14 hari. Tanda dan gejala utama yang dirasakan umumnya demam, kelelahan, batuk kering bahkan diare. Dalam kasus yang terparah umumnya terjadi sesak nafas atau hipoksia. Berdasarkan kasus-kasus yang ditangani kebanyakan pasien memiliki prognosis yang baik sedangkan lanjut usia umumnya mengalami prognosis buruk.

Jumlah kasus covid-19 di dunia pertanggal 16 Mei 2021 terkonfirmasi positif dari 216 negara sejumlah 163.694.333 jiwa dengan angka kematian 3.392.634 jiwa sedangkan data kasus covid-19 di Indonesia terkonfirmasi sejumlah 1.739.750 jiwa dengan kasus kematian 48.093 jiwa. Dimana dalam semua kasus di dominasi oleh lanjut usia yang dalam kategori rentan dan beresiko.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 17 Mei 2021 sebanyak 42.297 kasus terkonfirmasi positif. Untuk kasus covid-19 ini prosentase usia dan prevelansinya lebih banyak pada usia 45 tahun – 65 tahun, yang memiliki tingkat kematian yang tinggi akibat virus corona, ini semua diakibatkan karena system imun lansia yang lemah dan sudah mulai menurun sehingga mudah terinfeksi virus covid-19. Untuk mencegah terjadinya lonjakan penularan kasus covid-19 pada lansia tersebut diatas maka perlu dilakukan beberapa Tindakan yaitu pemberian informasi yang tepat terkait covid-19 salah satunya tentang protokol kesehatan seperti memberi pengertian kepada lansia untuk tetap tinggal di rumah, mencuci tangan dengan sabun setiap selesai melakukan aktivitas, memakai masker saat keluar rumah,

menjaga jarak dengan orang lain dan yang terpenting mengkonsumsi makanan yang sehat bergizi serta selalu berfikir positif.

Kurangnya informasi dan pengetahuan lansia mengenai penyakit covid-19, pola hidup bersih dan sehat dan pencegahan dini penyakit tersebut serta ketidakterjangkauan terhadap fasilitas pelayanan Kesehatan juga merupakan factor penghambat lansia untuk mendapatkan informasi terkait covid-19 tersebut. Oleh karena itu seorang pro ostor Kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan informasi terkait covid-19 dan mengarahkan lansia untuk melakukan Tindakan pencegahan salah satunya dengan menerapkan protokol kesehatan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Perum Soka Asri Permai Kadisoka Kalasan Sleman masih banyak yang belum mendapatkan informasi terkait protokol Kesehatan covid-19 sehingga masih banyak lansia yang belum menerapkan protokol Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari serta tidak peduli dengan lingkungannya contohnya masih banyak lansia melakukan aktivitas di luar rumah tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan serta tidak melakukan *physical distancing*.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan booklet PROKESIA terhadap peningkatan pengetahuan lansia tentang protokol kesehatan covid-19”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan booklet PROKESIA terhadap peningkatan pengetahuan lansia tentang protokol Kesehatan covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *desain quasi eksperimen*, dan pendekatan *pre-test-post-test with control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia warga perumahan Soka Asri Permai Kadisoka Kalasan Sleman yang tergolong lansia sebanyak 28 orang. Sampel penelitian ini dipilih dengan Teknik *total sampling*. Hal tersebut dikarenakan sampel penduduk tergolong lansia di perum Soka Asri Permai hanya 28 orang. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi responden pada penelitian ini adalah :

1. Lansia yang hadir pada saat penelitian ini dilaksanakan

2. Bersedia menjadi responden

Pada saat penelitian, jumlah responden kelompok intervensi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 21 orang. Sebagai kelompok control adalah lansia warga dusun Kadirojo Kalasan Sleman Sebanyak 21 orang.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk mnegumpulkan data dari responden yaitu menggunakan lembar kuesioner yang berisi tentang protokol Kesehatan covid-19. Hasil pengambilan data dengan kuisisioner dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dan status kesehatan jiwa responden melalui distribusi frekuensi. Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, maka dilakukanlah independen t-test dengan derajat kepercayaan 95%.

HASIL PENELITIAN

a. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap lansia warga Perum Soka Asri Permai sebagai kelompok intervensi dan lansia warga dusun Kadirojo sebagai kelompok control. Adapun karakteristik responden kedua kelompok dipaparkan dalam table berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7	33.3 %	5	23.8 %
Perempuan	14	66.7 %	16	76.2 %
Usia				
Lansia Muda (60 – 69th)	8	38.1 %	9	42.9 %
Lansia Menengah (70–79th)	13	61.9 %	12	57.1 %
Pendidikan				
SD	3	14.3 %	0	0.0%
SLTP	8	38.1 %	11	52.4 %
SLTA	8	38.1 %	6	28.6 %
PT	2	9.5%	4	19.0 %
Status Pekerjaan				
Ibu Rumah Tangga/Tidak Bekerja	18	85.7 %	17	81.0 %
Bekerja	3	14.3 %	4	19.0 %
Status Perkawinan				
Kawin	19	90.5 %	19	90.5 %
Janda/Duda	2	9.5%	2	9.5%

Endang Tri Sulistyowati, Rahma Trisnaningsih, Pritta Yunitasari “Penerapan Booklet Prokesia (Protokol Kesehatan Lansia) Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Protokol Kesehatan Covid-19”

Responden penelitian ini kebanyakan perempuan. Pada kelompok intervensi responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 66,7 persen dan 76,2 persen pada kelompok control. Jumlah responden dengan kriteria lansia muda pada kelompok intervensi sebanyak 38,1 persen dan lansia menengah sebanyak 61,9 persen. Pada kelompok control jumlah responden lansia muda sebanyak 42,9 persen dan yang berusia lansia menengah sebanyak 57,1 persen

Responden penelitian kebanyakan berpendidikan SLTP dan SLTA. Jumlah responden kelompok intervensi yang berpendidikan SLTP/SLTA sebanyak 76,2 persen dan 81,0 pada kelompok control. Responden kebanyakan tidak mempunyai aktifitas produktif. Pada kelompok intervensi, responden yang masih bekerja hanya sebanyak 14,3 persen dan pada kelompok control hanya 19,0 persen. Mereka umumnya berstatus kawin. Hanya 9,2 persen responden yang berstatus janda/duda pada kelompok intervensi dan 9,2 persen pada kelompok kontrol.

b. Pengetahuan Lansia tentang Prosedur Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 sebelum mendapat intervensi

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan lansia tentang Prosedur Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 antara kelompok intervensi dengan kelompok control sebelum mendapat intervensi menggunakan uji statistic independent t-test. Adapun hasil uji tersebut dijelaskan dalam tabel berikut

Tabel 2. Rata-rata Skor Pengetahuan Lansia tentang Prosedur Kesehatan pada Masa

Pandemi COVID-19 sebelum mendapat intervensi

Kelompok	Rata-rata Skor Pengetahuan	SD	t-tes	P
Kasus	41.67	6.95	0.387	0.701
Kontrol	42.62	8.89		

Uji independen t-test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata pengetahuan lansia kelompok intervensi dengan kelompok control secara signifikan ($p > 0,05$). Hal tersebut berarti pada saat sebelum dilakukan intervensi, kedua kelompok memiliki pengetahuan yang sama. Hal tersebut berarti responden ini diambil dari kelompok yang homogeny.

c. Pengetahuan Lansia tentang Prosedur Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 setelah mendapat intervensi

Perbedaan rata-rata skor pengetahuan lansia tentang Prosedur Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 antara kelompok intervensi dengan kelompok control setelah mendapat intervensi juga diuji menggunakan uji statistic independent t-test. Tujuannya untuk mengetahui Adapun hasil uji tersebut dijelaskan dalam tabel berikut

Tabel 3. Rata-rata Skor Pengetahuan Lansia tentang Prosedur Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 setelah mendapat intervensi

Kelompok	Rata-rata Skor Pengetahuan	SD	t-tes	P
Kasus	79.52	8.79	0.242	0.810
Kontrol	50.71	12.28	6.38	0.000

Endang Tri Sulistyowati, Rahma Trisnaningsih, Pritta Yunitasari “Penerapan Booklet Prokesia (Protokol Kesehatan Lansia) Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Protokol Kesehatan Covid-19”

Uji independen t-test menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan lansia kelompok intervensi dengan kelompok control secara signifikan ($p < 0,05$). Hal tersebut berarti setelah dilakukan intervensi, kedua kelompok memiliki pengetahuan yang berbeda. Pengetahuan kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok control.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistic menunjukkan ada peningkatan pengetahuan pada kelompok kasus setelah mendapat intervensi berupa promosi kesehatan dengan media booklet. Pada mulanya skor pengetahuan kelompok control hanya 41,67. Setelah mendapat intervensi, skor pengetahuan kelompok kasus meningkat menjadi 79,52. Hal tersebut menunjukkan bahwa skor pengetahuan lansia kelompok kasus meningkat 37,85 atau peningkatannya sekitar 90 persen.

Booklet merupakan media penyampai pesan kesehatan dalam bentuk buku dengan kombinasi tulisan dan gambar⁶. Kelebihan yang dimiliki media booklet yaitu informasi yang dituangkan lebih lengkap, lebih terperinci dan jelas. Booklet yang digunakan sebagai media edukasi tersebut dibawa pulang, sehingga dapat dibaca berulang oleh lansia dan disimpan. Hal tersebut dapat membantu lansia untuk memahami informasi promosi kesehatan yang diberikan melalui booklet.

Pemilihan booklet sebagai media terkait dengan karakteristik lansia kelompok sasaran. Lansia yang menjadi responden penelitian ini kebanyakan berpendidikan rendah. Mereka kebanyakan tidak mempunyai kemampuan untuk menggunakan

tehnologi komunikasi seperti gadget dan sebagainya.

Media booklet untuk edukasi kesehatan lansia juga pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya dengan hasil pengetahuan lansia tentang asupan kalsium dan aktifitas fisik lansia meningkat setelah mendapat edukasi kesehatan dengan media booklet⁷. Booklet efektif untuk meningkatkan pengetahuan lansia mengenai covid-19 dan pencegahannya.

Pengetahuan kelompok control juga mengalami peningkatan, walaupun peningkatan pengetahuan mereka tidak setinggi peningkatan kelompok kasus. Pada awalnya, skor pengetahuan kelompok control sebesar 42 dan meningkat menjadi 50 pada postes. Hal tersebut dapat dipahami karena informasi terkait protokol kesehatan covid-19 cukup gencar dilakukan oleh pemerintah.

Upaya preventif dalam protocol kesehatan yang diterapkan masyarakat dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 pada masa *New Normal* yaitu dengan membiasakan diri memakai masker, mencuci tangan pakai sabun (*hand sanitizer*), menjaga jarak (*social distancing*), menjauhi keramaian dan menghindari berpergian ke luar daerah, terutama daerah-daerah yang sudah dinyatakan sebagai zona merah⁹. Implementasi protokol kesehatan diatas tidak akan maksimal apabila perilaku yang individu bersangkutan tidak dilandasi pengetahuan yang kuat. Pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang¹⁰. Penerimaan terhadap perilaku baru akan lebih mudah bila didasarkan oleh pengetahuan, sedangkan perilaku tersebut tidak akan

Endang Tri Sulistyowati, Rahma Trisnaningsih, Pritta Yunitasari “Penerapan Booklet Prokesia (Protokol Kesehatan Lansia) Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Protokol Kesehatan Covid-19”

bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan.

Perilaku lansia juga membutuhkan dukungan keluarga, sehingga diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan peran keluarga dalam menjaga kualitas hidup lansia. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan lansia yang dukungan keluarga baik maka peluang mempunyai kualitas hidup lebih baik 41.760 kali dibandingkan lansia yang kurang mendapatkan dukungan keluarga.

Lansia merupakan merupakan kelompok yang berisiko tinggi tertular penyakit Covid-19, karena daya tahan tubuh lansia mengalami penurunan dalam menghadapi gangguan dari dalam maupun dari luar tubuh. Penurunan daya tubuh dapat diminimalkan dengan pola hidup sehat. Edukasi kesehatan dengan media booklet ini menjadi salah satu alternative untuk meningkatkan pengetahuan lansia mengenai protokol kesehatan agar terhindar dari virus yang berbahaya tersebut. Edukasi kesehatan untuk menjaga kesehatan lansia perlu melibatkan keluarganya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Tingkat pengetahuan lansia tentang protokol Kesehatan covid-19 sebelum mendapat intervensi dalam kategori kurang (skor < 50)
- b) Setelah mendapat intervensi, skor pengetahuan kelompok kasus meningkat menjadi baik (skor > 75), sehingga penerapan buklet PROKASIA berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan lansia tentang protokol Kesehatan covid-19

Saran

Penelitian merekomendasi beberapa saran sebagai berikut :

- a. Edukasi kesehatan kepada lansia untuk mencegah tertular Covid-19 dengan menjalankan protokol kesehatan tetap dilakukan. Media booklet PROKASIA dapat digunakan sebagai salah satu alternative media edukasi tersebut.
- b. Selain lansia yang diberi edukasi, keluarga lansia juga diberi pemahaman bahwa kelompok lansia adalah kelompok rentan sehingga keluarga berpartisipasi aktif untuk melindungi lansia.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Kesehatan RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Akbar, Syamsidar, Nengsih, 2020. *Karakteristik lanjut usia dengan hipertensi di desa Banua Baru*, Bina Generasi : jurnal Kesehatan vol.11 No.2 diunggah 19 Mei 2021

Azmi, N, Karim, D & Annis. N.F. 2020. *Gambaran kualitas hidup lansia dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas Sidomulyo kecamatan Tampan Pekanbaru*. Vol 5 no.2, 439-448

Chen *et al.* *Epidemiological trends of Coronavirus Disease 2019 in China*. *Frontiers in Medicine*, 7, 1-11. <https://doi.org/10.3389/fmed.2020.00259>

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2021. *Rekomendasi Standar Penggunaan*

Suiraoaka, I.P., & Supariasa, I.D. 2021. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hidayah N, Kholidah D dan Mustafa A. 2019. Edukasi Gizi dengan Media *Booklet* terhadap Tingkat Pengetahuan, Asupan Kalsium dan Aktifitas Fisik untuk Mencegah Osteoporosis pada Lansia. *JURNAL PENDIDIKAN KESEHATAN, VOLUME 8, NO.1, APRIL 2019: 79-92* 79

Pramudaningsih IN dan Pujiati E, 2021. Edukasi Melalui Media Booklet terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Keluarga dengan Lansia, *CENDEKIA UTAMA, Vol 10 No 3*, hal 254-264.

Rinda Fithriyana dan Alini. 2021. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Protokol Kesehatan dan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi di Kelurahan Langgini. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 5, Nomor 2, Oktober 2021. Hal. 1105-1110*.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.: Rineka Cipta. Jakarta

Putri Wiraini, T., Zukhra, R. M., & Hasneli, Y. 2021. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Masa COVID-19. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN, 10(1)*, 44- 53.